

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.

B. Data dan Jenis Data

1. Data

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data peneliti dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung. Data bisa berupa suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa digunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek, kejadian ataupun suatu konsep.¹

Dalam penelitian ini metode dijelaskan dalam bentuk metode kuantitatif, metode ini disebut dengan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

¹ Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes & M. Ali Sodik, M.A, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm, 67.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian. Dengan demikian, pengumpulan data primer merupakan bagian *integral* dari proses penelitian ekonomi yang digunakan untuk pengambilan keputusan.² Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh melalui angket (kuesioner) yang diisi langsung kepada Guru Pondok Pesantren Nurul Falah Airmesu Timur yang menjadi nasabah Bank Syariah sebagai objek yang dipilih.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik *Sampling*

1. Populasi

Populasi adalah kelompok yang dipilih dan digunakan oleh mahasiswa atau peneliti karena kelompok itu akan memberikan hasil penelitian yang dapat digenerasikan. Populasi yang dipilih dan dapat menggenerasikan hasil penelitian yang dilakukan disebut target populasi. Populasi penelitian akan menentukan sampel yang mewakili.³

Populasi dalam penelitian ini adalah Guru Pondok Pesantren Nurul Falah Airmesu Timur yang menggunakan jasa bank syariah yang berjumlah 110 orang.

² Muhamad, *Metodelogi Penelitian ...*, hlm 103.

³ Sutanto leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 102.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian. Supaya lebih objektif istilah individu sebaiknya diganti istilah subjek dan atau objek. Sampel yang baik yaitu sampel yang memiliki populasi atau yang *representatif* artinya yang menggambarkan keadaan populasi atau mencerminkan populasi secara maksimal tetapi walaupun mewakili sampel bukan merupakan duplikat dari populasi.⁴ Sampel adalah mengambil beberapa dari populasi untuk dijadikan subjek yang akan diteliti, dan dianggap sebagai perwakilan populasi yang hasilnya mewakili seluruh gejala yang diamati. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah responden yang merupakan Guru Pondok Pesantren Nurul Falah Airmesu Timur yang sudah menjadi nasabah di bank syariah metode yang digunakan untuk menentukan sampel ini menggunakan rumus *slovin* dengan stantar toleransi eror 5%.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Di mana :

n = Anggota Sampel

N = Anggota Populasi

e = tingkat kesalahan 5% = 0,05

Penulis mempunyai tingkat kepercayaan sebesar 95% dan tingkat eror 5%

⁴ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 99.

$$n = \frac{110}{1,+(110 \times (0,05)^2)}$$

$$n = \frac{110}{1,+(110 \times (0,05)^2)}$$

n = 84,41 dibulatkan menjadi 85

Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 85 orang.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengumpulan sample. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengumpulan sampel yang akan membagikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dijadikan bagian sampel. Adapun teknik yang dipakai yaitu *simple random sampling*. *simple random sampling* adalah teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilaksanakan secara acak tanpa harus memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.⁵ Karena pengambilan anggota sampel populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁶

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel. Untuk menentukan berapa besar sampel yang akan diambil, maka dapat menggunakan beberapa teknik sampling atau teknik pengambilan sampel. Ada dua teknik pengambilan sampel, yaitu teknik

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 119.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm.82.

probability sampling dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* (sampel probabilitas, sampel berpeluang) merupakan teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Nonprobability sampling* (sampel tidak berpeluang) merupakan teknik sampling yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁷ Pertimbangan yang diambil peneliti yaitu Guru Pondok Pesantren Nurul Falah Airmesu Timur yang memiliki rekening bank syariah, beragama Islam, mengetahui tentang bank syariah dan sudah memiliki KTP.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah variabel penelitian untuk memenuhi arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal dari mana.⁸ Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel *independent* (X) atau variabel bebas dan variabel *dependen* (Y) atau variabel terikat.

Dalam penelitian ini ada tiga variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel *Independent* (X)

Variabel *independent* atau yang sering disebut dengan variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab

⁷ Manang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta:Rajawali 2014), hlm. 77-80.

⁸ *Ibid.*, hlm, 38.

perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat).⁹ Variabel independennya adalah pengetahuan (X_1), pendapatan (X_2) dan pelayanan (X_3).

2. Variabel *Dependen* (Y)

Variabel *dependen* atau yang sering disebut dengan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹⁰ Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah Keputusan (Y).

Variabel tersebut mempunyai indikator-indikator sebagai tolak ukur dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pengetahuan (X_1) adapun indikator untuk mengukur keputusan atas nisbah bagi hasil yaitu tempat dan kenyamanan.
2. Pendapatan (X_2) adapun indikator untuk mengukur keputusan atas pendapatan yaitu: penghasilan yang diterima perbulan, pekerjaan, anggaran biaya sekolah, dan beban keluarga yang ditanggung.
3. Pelayanan (X_3) adapun indikator untuk mengukur keputusan atas pelayanan yaitu: kehandalan, respon, akses, komunikasi, kompetensi dan kesopanan-santunan.
4. Keputusan (Y) adapun indikator keputusan menabung yaitu: citra kepuasan, pelayanan, fasilitas dan nilai.

⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2018), hlm. 64

¹⁰ *Ibid.*, hlm, 65.

E. Desain dan Model Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian (*research design*) adalah proses yang digunakan dalam pelaksanaan dan perencanaan penelitian. Desain penelitian juga merupakan suatu rencana untuk memilih sumber-sumber dan jenis-jenis informasi yang akan dipakai untuk menjawab setiap pertanyaan penelitian. Dalam komponen desain penelitian mencakupi kerangka kerja untuk menjabarkan hubungan-hubungan antara variabel dalam penelitian.¹¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif.

2. Model Penelitian

Model penelitian adalah gambaran sederhana tentang hubungan antar variabel.¹² Adapun model penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu model penelitian deskriptif dan model penelitian eksperimental. Model penelitian deskriptif yaitu menggambar suatu gejala atau peristiwa yang ada pada masa sekarang. Model penelitian

¹¹ Muhamad, *Metode Penelitian Ekonomi Pengetahuan*, (Yogyakarta: Pustaka Diamond, 2016), hlm. 146.

¹² Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 75.

Setuju = (S)	diberi skor	: 4
Ragu-ragu = (RG)	diberi skor	: 3
Tidak Setuju = (TS)	diberi skor	: 2
Sangat Tidak Setuju = (STS)	diberi skor	: 1

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses mendapatkan data yang empiris dari responden dengan menggunakan metode-metode tertentu.¹⁶ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan dokumentasi dan angket (kuesioner).

a. Angket (Kuesioner)

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang *efisien* bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.¹⁷

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa atau kejadian dalam situasi sosial yang

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 234.

¹⁷ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian...*, hlm 142.

sesuai dasn terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian. Dokumentasi dapat berupa teks tertulis, gambar, maupun foto. Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan berbentuk dokumentasi. Dokumentasi berupa data tertulis yang mengandung keterangan serta penjelasan.¹⁸

H. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Dalam suatu penelitian baik yang bersifata *deskriptif*, maupun *eksplanatif* yang melibatkan variabel atau konsep yang tidak bisa diukur secara langsung, masalah validitas tidak sederhana, di dalamnya juga menyangkut penjabaran konsep dari tingkat teoretis sampai empiris (indikator), namun bagaimana suatu instrument penelitian harus valid agar hasilnya dapat dipercaya.¹⁹

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama pula. Uji reliabilitas alat ukur dapat dilakukan secara eksternal, pengujian dapat dilakukan *test-retest*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal, reliabilitas alat ukur diuji dengan

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 391.

¹⁹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 46.

menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu.²⁰

Teknik yang digunakan dalam pengukuran reliabilitas ini adalah teknik *cronbach alpha*. Reliabilitas suatu konstruk variabel dapat dikatakan baik jika memiliki *Alpha Cronbach* lebih dari 0,5.

I. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi residual atau menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan bebas keduanya mempunyai distribusi normal. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *SPSS*. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat nilai signifikan, Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel distribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikannya $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal. Pengujian normal *probability plot* dapat dilihat pada hasil regresi yang kriteria pengambilan keputusan adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan sebaliknya jika data menyebar jauh dari garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.²¹

²⁰ *Ibid.*, hlm. 55

²¹ Duwi Priyanto, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivaiate Dengan SPSS*. (Yogyakarta: Gava Meida, 2013), hlm. 58.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan diuji terdapat masalah autokorelasi atau tidak yaitu apabila ada korelasi pada kesalahan pengganggu periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Untuk mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dengan kriteria jika angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif, namun jika angka D-W diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi dan jika angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.²²

c. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna model regresi yang baik masyarakat tidak adanya masalah multikolinieritas dengan cara melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*).²³ Metode pengambilan keputusan yaitu jika semakin kecil nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinieritas.

²² Sarmanu. *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Statistik*. (Surabaya: Airlangga University Press, 2017). Hlm. 9.

²³ Dwi Priyanto, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*. (Yogyakarta: Gaya Medika. 2013). Hlm 59-60.

d. **Uji heteroskedastisitas**

Dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varians yang sama disebut *homoskedastisitas* dan jika variansnya tidak sama/berbeda *heteroskedastisitas*. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi *heteroskedastisitas*.²⁴

e. **Uji Regresi Linear Berganda**

Digunakan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh antara beberapa variabel *independen* dan variabel *dependen*. Cara untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, pendapatan dan pelayanan Guru Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Bank Syariah menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel *dependen* (kriteria), bila dua atau lebih variabel *independen* sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi linear berganda akan dilakukan bila jumlah variabel *independen* nya minimal dua atau lebih dari satu.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan: Y : Variabel Dependen

²⁴ *Ibid.*, hlm, 44.

- A : Harga Konstanta
- b1 : Koefisien regresi pertama
- b2 : koefisien regresi kedua
- X2 : Variabel Independen pertama
- X2 : Variabel Independen kedua

2. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T adalah uji yang digunakan untuk mengetahui secara signifikan secara parsial antara variabel *independen* (x) dengan variabel *dependen* (y). Adapun dasar pengambilan keputusan terhadap uji ini adalah H_0 : tidak ada pengaruh antara variabel x terhadap y, H_a : ada pengaruh antara variabel x terhadap y dengan taraf signifikan 5%. Kriterianya adalah jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima sebaliknya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau jika $P < 0,05$ maka H_0 ditolak sebaliknya jika $P > 0,05$ maka H_0 diterima.²⁵

2. Uji Simultan Kelayakan Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau untuk mengetahui kelayakan data. Adapun dasar pengambilan keputusan terhadap uji ini adalah H_0 : tidak memenuhi kelayakan, H_a : memenuhi kelayakan dengan taraf signifikan 5%. Kriterianya adalah jika F_{hitung}

²⁵ Echo Perdana K, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*, (Bangka Belitung: Lab Kom Manajemen FE UBB, 2016), hlm. 65.

$>F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sebaliknya jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau jika $P < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sebaliknya jika $P > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.²⁶

3. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Uji R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.²⁷

²⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Statistik Untuk Bisnis...*, hlm. 117.

²⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Statistik Untuk Bisnis...*, hlm.116